

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk mengangkat penelitian skripsi dengan judul “Implementasi metode *Amtsah* Al-Qur’an dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak” dengan alasan sebagai berikut:

1. Alasan Keilmuan

Hilangnya pengetahuan dan kefahaman peserta didik tentang pendidikan Islam di Zaman sekarang ini sudah sangat memperhatikan, terlebih dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat menjadi salah satu faktor penyebab kerusakan Akhlak dan kepribadian peserta didik, yang terjerumus ke dalam berbagai sifat tercela, seperti halnya murid membunuh guru, pergaulan bebas, Narkoba, Tawuran dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan seorang pendidik mengenai hakikat pendidikan Islam, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik mengenai agama Islam. Sehingga menjadi kepribadian, seorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dengan kata lain guru sebagai orang yang memandu jalannya kegiatan belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan dinamis agar supaya tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Islam menyebut seorang guru sebagai pribadi yang berilmu, yang mana dengan ilmunya tersebut diharapkan bisa mengembangkan potensi dan membentuk akhlak mulia pada diri peserta didik

Suatu pembelajaran akan berjalan dengan efektif, jika seorang guru mampu menguasai strategi belajar mengajar dan menentukan metode yang tepat. Perlu diketahui bahwa strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan suatu kegiatan belajar mengajar. Sedangkan metode mengajar ialah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk menerapkan strategi pengajar

Dalam pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, karena metode menjadi sarana yang memberi makna pada materi, tanpa metode, materi pelajaran yang diajarkan tidak dapat berproses secara efisien dan efektif dalam mengejar tujuan. Salah satu contoh kata *qalam* (pena) yang terdapat dalam wahyu pertama adalah simbol metode pengajaran Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, karena ternyata metode tersebut paling efektif dan lebih mengesankan dalam pengajaran.

Dalam hal ini, maka jelas bahwa Al-Qur'an yang berkedudukan sebagai sumber utama pendidikan agama Islam memiliki beberapa metode yang dapat dijadikan alat oleh seorang guru dalam memandu pembelajaran agama Islam. Seperti yang dikemukakan oleh an-Nahlawi, bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa metode. Antara lain; metode *Hiwar*, metode Kisah, metode *Amtsal*, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode '*ibadah dan manzi'ah*, metode *targhib* dan *tarhib*.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk peserta didik yang memiliki akidah yang kuat serta ahklak yang mulia, maka pendidikan agama Islam perlu diajarkan sebaik-baiknya dengan memakai metode dan alat yang tepat serta manajemen yang baik.

2. Alasan Kelembagaan

Pemilihan lembaga MTs An-Nidham sebagai objek penelitian oleh peneliti dengan alasan bahwa MTs An-Nidham menerapkan metode *Amtsal* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik. Perlu diketahui bahwa metode *Amtsal* Al-Qur'an merupakan metode yang bersumber dari Al-Qur'an. Sangat menarik, ketika pendidikan agama Islam diajarkan dengan menggunakan metode yang bersumber langsung dari Al-Qur'an.

Dengan begitu, lembaga MTs An-Nidham mampu mendidik generasi yang berakhlak mulia yang sesuai dengan apa yang diajarkan Rosulullah kepada umatnya.

3. Alasan Pribadi

Pemilihan judul skripsi tentang Implementasi Metode *Amtsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah Ahlak Di MTs An-Nidham dipilih peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Metode *Amtsal* yang mana sesuai dengan bidang pendidikan peneliti serta masalah ini mungkin untuk diteliti oleh peneliti baik berkaitan dengan kemampuan finansial, waktu dan kemampuan peneliti

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu.

1. Metode *Amtsal* Al-Qur'an

Amtsai secara bahasa mengandung arti perumpamaan. Kata *Amtsai* berasal dari kata *matsala* yang artinya menyerupai, menyerupakan, menggambarkan, menerangkan, memberi penjelasan (Munawwir, hal. 1402) Jadi metode *Amtsai* Al-Qur'an adalah metode belajar dengan cara membuat permisalan, perumpamaan, atau perbandingan yang bersumber dari Al-Qur'an. Metode ini bermaksud menjelaskan sesuatu hal yang abstrak kepada sesuatu yang konkrit agar mudah dicerna oleh rasio dan dapat memberikan pemahaman yang lebih.

2. Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti pelaksanaan, penerapan (KBBI, 2011, hal. 529) Jadi implementasi yang penulis maksud dalam judul skripsi ini memiliki arti penerapan metode *Amtsai* (perumpamaan) dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Di MTs An-Nidham Sayung Demak

3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Majid, 2014, hal. 4) Dengan kata lain, pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.

4. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing seorang anak didik untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Didiek, 2015, hal. 2)

Maksud dalam judul skripsi “Implementasi Metode *Amtsal* Al-Qur’an dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak” ini adalah penjelasan mengenai metode *Amtsal* yang terkandung dalam Al-Qur’an disertai penerapannya dalam pembelajaran Akidah akhlak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode *Amtsal* di MTs An-Nidham Sayung Demak
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode *Amtsal* di MTs An-Nidham Sayung Demak
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode *Amtsal* di MTs An-Nidham Sayung Demak.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Amtsaldi* MTs An-Nidham Sayung Demak
2. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode *Amtsaldi* MTs An-Nidham Sayung Demak
3. Untuk menjelaskan bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Amtsaldi* MTs An-Nidham Sayung Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

Yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan

merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengadakan penelitian langsung di MTs An-Nidham Sayung Demak

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut antara lain :

- 1) Penerapan metode *Amts* dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi ;
 - a) Perencanaan, mencakup persiapan guru sebelum mengajar diantaranya yaitu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian mengenai persiapan guru dalam menyiapkan perumpamaan terhadap materi yang akan disampaikan.
 - b) Pelaksanaan, mencakup kegiatan guru di dalam kelas seperti membuka pembelajaran, menyampaikan materi menggunakan metode *amts* yang telah disiapkan, hingga menutup pembelajaran.
 - c) Evaluasi atau penilaian, mencakup penilaian peneliti terhadap proses pembelajaran Akidah akhlak yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *Amts* dengan menggunakan metode pengamatan.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan yang dilaksanakan di tempat atau lokasi di

lapangan(Prastowo, 2011, hal. 186).Sedangkan menurut Lofland menyatakan penelitian ini terdiri atas dua kategori yaitu, data primer dan data sekunder.bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, sumber data yang akan digunakan dalam

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas – petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field reaseach*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*),observasi dan dokumentasi(Arikunto, 2010, hal. 142)Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber ini, yaitu: guru mata pelajaran Akidah akhlak MTs An-Nidham Sayung Demak dan peserta didik. penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku –buku maupun arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.(Arikunto, 2010, hal. 143).

Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian *Implementasi Metode Amtsal Al-Qur'an Dalam Pembelajaran* adalah dokumentasi sekolah, buku, dan majalah.

c. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu jaringan informasi utama (*key informant*) yang diwawancarai yaitu guru mata pelajaran Akidah akhlak. serta jaringan informan pendukung lainnya yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, *pertama* informan kunci yaitu guru pendidikan agama Islam pengampu mata pelajaran Akidah akhlak, *kedua* informan pendukung yaitu peserta didik.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi berarti pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012, hal. 220) Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu.

Mengutip dari Hadeli, Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara dan observasi partisipasi, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.

Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap guru mata pelajaran Akidah akhlak. Pengumpulan

data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Amtsah* dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi, 2008, hal. 201)

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah akhlak mengenai kreativitas mengajar. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh informasi dan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Amtsah* dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak

3) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010, hal. 201)

Metode dokumentasi dapat dilaksanakan antara lain dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan *check list*, yaitu data variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti hanya memberi tanda atau *tally* setiap

pemunculan gejala yang dimaksud. Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *check list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Amtsah*. Selain itu dengan metode dokumentasi ini penulis berusaha mencari data mengenai keadaan sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Ghani, 2014, hal. 187). Analisis data diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari awal dan berlangsung secara terus menerus hingga akhir penelitian (Prastowo, 2012, hal. 45).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data(Sugiyono, 2013, hal. 245)

Di dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

Analisis yang digunakan yaitu melakukan *participant observation* mengenai bagaimana *Implementasi Metode Amsal Al-Qur'an* Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam teknik ini data diperoleh secara sistematis melalui hasil observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Selain analisis observasi partisipan, menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reductoin*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*(Sugiyono, 2013, hal. 246-253)

Jadi di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis data milik Miles and Huberman dengan cara menganalisis data secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti memilih mana yang benar – benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis. Selain itu, juga dikategorikan mana data yang penting dan data yang kurang penting. Meskipun ini bukan berarti bahwa data yang tidak penting tidak perlu dibuang, melainkan untuk penguat tafsiran terhadap hasil analisis data itu. Data dalam bentuk lapangan pada umumnya berjumlah ratusan halaman yang kondisinya belum terfokus, maka dari itu peneliti mefokuskan data terlebih dahulu

agar data yang memberi makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji (Asrori M. A., 2014, hal. 288).

2) Data *Display* (penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif *Display* data biasanya berbentuk cerita atau teks. Menurut Miles Dan Huberman, *display* yang baik adalah jalan yang utama menuju analisis kualitatif yang valid; dan analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat direfleksi dan direplikasi (Asrori M. A., 2014, hal. 289).

3) *Conclusion Drawing* atau Verifikasi

Conclusion Drawing atau Verifikasi Adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Dalam menyimpulkan data digunsksn cara berpikir deduktif (data bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum). Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun, sesuai tidaknya suatu kesimpulan perlu diverifikasi, dengan cara mealakukan pengecekan ulang atau dengan melakukan triangulasi (Asrori M. A., 2014, hal. 289)

Jadi, analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah peneliti peroleh dari penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini ada tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, bagian akhir. Untuk lebih jelasnya, akan penulis uraikan sebagai berikut.

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi.

BAB I :Pendahuluan yang mencakup alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian skripsi, Metode penulisan skripsi, dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II :Pendidikan Agama Islam Akidah akhlak Dan Metode *Amtsal* Al-Qur'an.

Berisi landasan teori yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam. Kemudian berisi tentang Akidah akhlak yang meliputi, pengertian Akidah akhlak, fungsi Akidah akhlak, materi Akidah akhlak, metode pembelajaran Akidah akhlak. Kemudian mengenai Metode *Amtsal* yang mencakup, pengertian metode *Amtsal* Al-Qur'an, tujuan metode *Amtsal* Al-Qur'an, macam-macam *Amtsal* Al-Qur'an, manfaat *Amtsal* Al-Qur'an, langkah-langkah membuat *Amtsal* Al-Qur'an, ayat-ayat *Amtsal* tentang Akidah akhlak.

BAB III :Implementasi Metode *Amtsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak . Pada bab ini memuat tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah An-Nidham Sayung

Demak yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana. Kemudian mengenai pembelajaran Akidah Akhlak serta penerapan Metode *Amsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak

BAB IV : Analisis *Implementasi* Metode *Amsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak

Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data mengenai *Implementasi* Metode *Amsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak yaitu analisis data meliputi perencanaan metode *amsal* dalam pembelajaran akidah akhlak, analisis data pelaksanaan metode *amsal* dalam pembelajaran Akidah akhlak, serta analisis data penilaian *Implementasi* Metode *Amsal* Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs An-Nidham Sayung Demak

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.